

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBATIK MELALUI
METODE *MULTI METHOD* BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN DI SLB NEGERI MANGGIS GANTING**

BUKITTINGGI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan



Oleh:

ELVI SILIKASI BR GINTING

1304694/2013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBATIK MELALUI METODE *MULTI METHOD* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIII SMPLB

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)

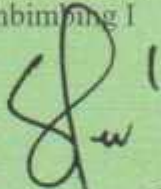
Nama : Elvi Silikasih br Ginting

NIM : 1304694

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

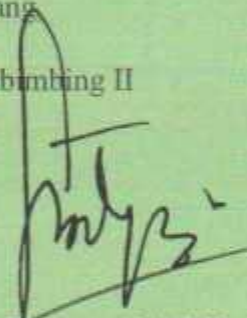
Disetujui oleh:
Pembimbing I



Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 1981121 1 001

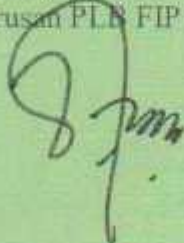
Padang

Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

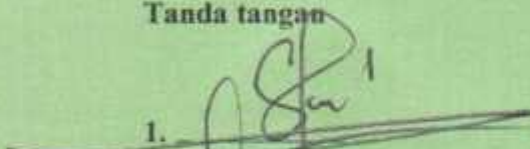

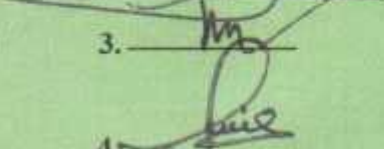
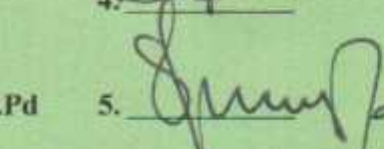

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membatik Melalui Metode Multi
Method bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SMPLB
Nama : Elvi Silikasih Br Ginting
NIM : 1304694
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Ardisal, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elvi Silikasih Br Ginting

NIM/BP : 1304694/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Meningkatkan Keterampilan Membatik Melalui Metode Multi Method bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Negeri Manggis Ganting Buktitinggi"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Elvi Silikasih Br Ginting
NIM. 1304694

ABSTRAK

Elvi Silikasih Br Ginting, 2017. Meningkatkan Keterampilan Membatik Melalui Metode *Multi Method* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, adanya guru kelas yang kurang memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan tentang membatik, sehingga mengakibatkan anak tunagrahita ringan juga mengalami masalah dalam membatik. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan guru dan anak dalam membatik di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pendidikan melalui perubahan, mendorong para guru, atau tutor untuk memikirkan praktik mengajar sendiri. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas VIII. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan anak tunagrahita ringan berjumlah tiga orang berinsial ND, IR dan EV yang memiliki masalah dalam membatik. Penelitian dilakukan di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi dan kegiatan penelitian ini dilakukan dua siklus dengan sembilan pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membatik pada anak tunagrahita ringan. Pada kondisi awal mendapatkan perolehan nilai ND 10%. Pada siklus I terjadi peningkatan 62% dan siklus II juga terjadi peningkatan 87%. Sedangkan IR mendapatkan nilai pada kondisi awal 20%, pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan menjadi 66% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91%. Sementara itu, EV pada kondisi awal memperoleh nilai 20%, pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan menjadi 62% dan pada siklus II meningkat menjadi 91%.

Kata kunci : metode *Multi Method*, anak tunagrahita ringan, membatik

ABSTRACT

Elvi Silikasih Br Ginting, 2017. Improve Batik Skills Through the Metode of *Multi Method* for the Wild Mental Retardation Children Class VIII in SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Thesis, Department of Special Education. Faculty of Education, State University of Padang.

This research is based on the problems found in the field, the existence of class teachers who lack skills and knowledge about batik. So that resulted wild mental retardation children also having problem in batik. Based on this, this research aims to improve the performance of teachers in improving the ability of teachers and children in batik in SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

This type of research is a classroom action research that aims to improve the process of education through change, encouraging teachers or tutors to think about their own teaching practices. This research is done in the form of collaboration with class VIII teacher. The subject of this research is class teacher and wild mental retardation children amounted to three people with initials ND, IR and EV who have period in batik. The study was conducted at SLB Negeri manggis ganting bukittinggi and this educational activity was conducted two cycles with nine meetings.

The results showed an increase in batik skills in children with mild tunagrahita. In the initial conditions gained 10% ND value. In the first cycle there was an increase of 62% and the second cycle also increased 87%, while IR got the value at the initial condition of 20% in the first cycle there was an increase in ability of 66% and in the second cycle increased again to 91%. Meanwhile, the EV in the initial conditions obtained a value of 20%, in the first cycle I increased the ability to 62% and in the second silus increased to 91%.

Key words : Metode *Multi Method*, Batik, Wild Mental Retardation Children

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membatik Melalui Metode *Multi Method* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan Bab V Penutup.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Januari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mendengar dan menjawab semua doa-doa yang telah penulis ucapkan serta yang telah melimpah kasih karunia yang begitu berlimpah di dalam hidupku selama berikanya kepadaku.

Penulisan skripsi ini telah terselesaikan dengan kerja keras dan tidak terlepas dari segala bantuan, dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terimakasih yang tak berkesudahan penulis berikan kepada Mama tercinta, dan terhebat dalam hidupku yaitu C. Sembiring yang telah berjuang begitu luarbiasa dalam menyekolahkan anaknya sampai sekarang. Terimakasih untuk tetap hebat meski sudah menjadi orangtua tunggal buat kami anak-anak mu selama ini mak. Maaf ya mak sudah membuat mama susah dengan semua permintaan dan keadaan ku selama ini. Semoga mama tetap sehat dan selalu dilindungi oleh Tuhan. Dan untuk Bapak ku terkasih yang sudah berada di sorga Alm. T. Ginting, kuhadiahkan pencapaian ini kepada mu pak, sudah besar aku sekarang pak, sudah bisa membanggakan bapak disana, terimakasih atas semua yang sudah bapak lakukan selama ini untuk anak mu. Hanya ini yang bisa aku persembahkan untuk mu pak e.

Untuk saudara terkasih yang dirumah, terimakasih untuk bang ucok, bang buyut, bang omas, bang sopan, dan bang jaya buat dukungan dan motivasi selama

ini ya bang. Ucapan terimakasih terkhusus adik berikan kepada abang-abang tercinta, makasih sudah menjadi abang yang terbaik untuk adiknya. Terimakasih buat selama ini bang yang ngkau berikan kepada adik mu ini, dan udah menjadi abang yang selalu sayang kepada adiknya, terimakasih juga telah turut ambil bagian dalam membentuk masa depanku ya bang. Semoga adik mu ini dapat lebih sukses di masa yang akan datang.

Kepada Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan selama ini. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, kesempatan dan waktu yang sudah bapak berikan. Semoga bapak selalu sehat dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing II terimakasih banyak buat semuanya. buat kepercayaannya yang sudah ibu berikan kepada saya, terimakasih atas bantuan, bimbingan, motivasi dan kesempatan ibu, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah bersedia memudahkan segala urusan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih buat teman seperjuangan dan teman kosan yaitu Astrina dan Serliya, terimakasih udah menjadi teman baik selama ini dalam suka maupun duka yang kita jalani selama ini dan semoga kita bisa bertemu kembali dilain waktu tidak kurang satu apapun. Buat teman seperjuangan yaitu Rotama, Carlin, Ossy,

Vivi, Hendra dan Riki terimakasih untuk semua kenangan yang kita lalui bersama dan canda tawa yang kalian berikan padaku. Sukses selalu, semoga kita bisa berjuma dilain waktu. Dan untuk teman-teman BP 13 dan buat adik-adik selalu semangat dan jangan mudah menyerah dalam menuntaskan aktivitas perkuliahan.

Terimakasih juga buat Manta Sembiring yang selalu ada buat aku dan memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahanku, terimakasih ya uwa untuk omelannya selama ini, kesabaran untuk ngadapin sikapku seperti ini dan kebersama kita.

Akhirnya kata, penulis ucapkan kepada semua pihak yang membantu yang tak dapat diucapkan satu persatu dan semoga Tuhan yang membalas semua kebaikan yang telah kita lakukan. Amin

Penulis, Januari 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Batik	
1. Pengertian Batik.....	9

2. Jenis Batik.....	10
3. Motif-motif Batik.....	11
4. Manfaat Kain Batik.....	13
5. Fungsi Kain Batik.....	14
6. Langkah-langkah Membatik.....	15
B. Hakikat Metode <i>Multi Method</i>	
1. Pengertian Metode <i>Multi Method</i>	18
2. Ruang Lingkup <i>Multi Method</i>	19
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	27
2. Karakteristik Anak Tunagrhitita Ringan.....	28
3. Faktor Penyebab Anak Tunagrhitita Ringan.....	29
4. Masalah yang dihadapi Anak Tunagrhitita Ringan.....	30
5. Prinsip-Prinsip Belajar Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan...	31
D. Penelitian yang Relevan.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Tempat Penelitian.....	38
D. Alur Kerja.....	38
E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Tehnik Analisis Data.....	44
H. Tehnik Pengabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	81

D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	35
3.2 Alur Penelitian.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Rekapitulasi nilai pada siklus I.....	64
2. Rekapitulasi nilai pada siklus II.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Perolehan pada Siklus I.....	66
2. Skor Perolehan pada Siklus II.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	91
2. Instrumen Penelitian.....	93
3. Tes Kemampuan Awal.....	95
4. RPP Siklus I.....	98
5. RPP Siklus II.....	105
6. Hasil Tes Siklus I.....	112
7. Hasil Tes Siklus II.....	127
8. Catatan Lapangan.....	139
9. Catatan Wawancara.....	148
10. Dokumentasi Foto.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik, bakat dan keterampilan peserta didik sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Implementasi dari tuntutan diatas dapat dicapai melalui pendidikan dan pembelajaran di sekolah melalui aneka mata pelajaran termasuk mata pelajaran keterampilan.

Pola pembelajaran diatur sesuai dengan kurikulum 2013 sesuai jenjang, jenis dan satuannya. Pembelajaran keterampilan merupakan kemampuan yang menggunakan kreatifitas dalam mengajarkan dan membuatnya dengan bermakna dan menghasilkan nilai yang baik dalam keterampilan.

Dalam pembelajaran keterampilan yang bertujuan untuk melatih motorik halus dan kasarnya serta meningkatkan kemampuan serta kreativitas siswa. Jika terlaksana dengan baik akan menghasilkan keterampilan yang bermanfaat dan bernilai jual yang tinggi. Salah satunya membuat yang membutuhkan fasilitas mendukung seperti media pembelajaran, alat dan ruang kelas yang memadai. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan akan dilakukan di sekolah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Begitu juga dengan siswa berkebutuhan khusus salah satunya siswa

tunagrahita. Tunagrahita termasuk siswa yang mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Adapun klasifikasi siswa tunagrahita terdiri dari siswa tunagrahita berat, sedang dan ringan

Siswa tunagrahita ringan merupakan salah satu klasifikasi anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan pada aspek kecerdasan sehingga berdampak pada kemampuan akademik serta kemampuan bina dirinya. Siswa tunagrahita ringan umumnya masih dapat dididik dan dilatih dengan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan dan berulang-ulang. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan yaitu pembelajaran keterampilan.

Pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran yang dikhususkan untuk mempelajari seni rupa, tari, drama dan lain-lain. Salah satu materi pembelajaran yang dipelajari dalam pembelajaran keterampilan yaitu keterampilan membatik. Membatik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang sudah dikenal oleh banyak orang. Kesenian batik di Indonesia telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang hingga zaman modern saat ini. Kesenian membatik awalnya berkembang di pulau Jawa saja, namun sudah berkembang keseluruh wilayah Indonesia, salah satunya daerah Palembang, Bengkulu, Bali dan sebagainya. Keterampilan membatik merupakan salah satu jenis keterampilan mempunyai nilai seni yang tinggi serta membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam proses pengerjaannya.

Batik juga telah ditetapkan oleh UNESCO (*United Nations Scientific and Cultural Organisation*) sebagai warisan budaya Indonesia. Selain itu keterampilan membatik juga merupakan salah satu materi pembelajaran di sekolah reguler maupun sekolah luar biasa yang termasuk kedalam pembelajaran Seni Budaya. Di sekolah luar biasa, pembelajaran keterampilan membatik ini umumnya dipelajari kelas tinggi. Pembelajaran keterampilan membatik dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada siswa khususnya kepada anak tunagrahita ringan. Dari pemaparan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang keterampilan membatik bagi anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 14 Maret 2017 yang penulis lakukan dalam bentuk observasi kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Penulis melihat aktivitas pembelajaran anak tunagrahita ringan kelas VIII yang sedang belajar membuat keterampilan. kemudian penulis melakukan wawancara dengan unsure pimpinan dan guru, penulis bertanya langsung kepada guru yang mengajarkan keterampilan, tentang bagaimana proses pembelajaran keterampilan yang dilaksanakan di dalam kelas. Salah satu keterampilan yang pernah diajarkan di sekolah ini diantaranya membuat gantungan kunci, menjahit, memasak, membuat tas atau dompet dan sebagainya. Untuk tingkat SMPLB yang berada di kelas VIII adapun jenis keterampilan yang pernah diajarkan adalah keterampilan membatik.

Berdasarkan informasi yang telah penulis peroleh dari hasil pengamatan, penulis menemukan masalah yang dihadapi oleh guru berinisial FH dalam memberikan materi pembelajaran tentang cara membatik. Guru FH kurang memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam membatik, sehingga mengakibatkan tiga orang tunagrahita ringan kelas VIII tidak mampu secara mandiri dan terampil dalam membatik. Ketiga anak tunagrahita tersebut kurang memahami dan terlihat bingung terhadap pelajaran keterampilan yang sedang berlangsung. Penulis melihat anak kurang memahami langkah-langkah membatik.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, penulis melakukan asesmen kepada ketiga anak tunagrahita ringan untuk mengetahui kemampuan anak dalam keterampilan membatik. Berdasarkan hasil asesmen, penulis memperoleh informasi bahwa anak kurang terampil dan terlihat bingung dalam mengerjakan langkah-langkah membatik.

Berdasarkan pemaparan informasi di atas, penulis melihat hasil tes yang dilakukan dalam membatik masih tergolong rendah dan belum memenuhi penilaian dalam kemampuan siswa yang berinisial ND mendapatkan 50, IR sebesar 60, EV sebesar 50. Maka dari itu anak belum memenuhi standar kriteria penilaian KKM 75 dalam mata pelajaran keterampilan. Selama ini, guru kurang maksimal dalam mengajarkan keterampilan membatik kepada anak tunagrahita ringan. Guru kurang bervariasi dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam membatik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan

membatik, mereka dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan ketersediaan bahan dan melatih kemampuan yang mereka miliki, maka penulis memiliki inovasi yang dapat dikembangkan, yaitu keterampilan membuat batik dari pewarna alami (daun jati).

Keterampilan membuat batik dari pewarna alami (daun jati) sangatlah mudah dilakukan dan bahan yang digunakan sangatlah mudah ditemukan dimana saja. Dalam keterampilan membuat batik dari pewarna alami (daun jati) sangatlah mudah untuk bisa dipasarkan dan tidak terlalu rumit dalam proses pengerjaannya. Selama ini, siswa hanya menggunakan pewarna tekstil dalam mewarnai kain batik. Untuk itu, peneliti ingin memberikan suatu inovasi yang baru dalam menggunakan pewarna alami dari daun jati untuk mewarnai kain batik

Pemberian materi pembelajaran keterampilan membatik ini, peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelasnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *multi method* ini sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang akan dilakukan. Metode *multi method* ini sangat mengutamakan latihan yang berkesinambungan, demonstrasi atau melakukan praktek secara langsung serta mengamati dan melihat bagaimana proses membatik secara bertahap dengan menggunakan pewarna alami (daun jati),,

Penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam memberikan pembelajaran di kelas. Penulis akan berkolaborasi dengan guru kelas VIII

dimana penulis akan bertugas sebagai pemberi tindakan dan guru yang bertindak sebagai pengamat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di SMPLB di kelas VIII dengan setingan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Meningkatkan keterampilan membuat batik melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran keterampilan di dalam kelas.
2. Suasana proses pembelajaran kurang kondusif, sehingga peserta didik tidak optimal dalam membuat keterampilan.
3. Siswa terlihat bingung dan kurang terampil dalam pembelajaran keterampilan yang diajarkan di dalam kelas.
4. Guru kurang menggunakan variasi dalam memberikan pembelajaran keterampilan yang diajarkan di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, agar peneliti lebih terarah dalam melakukan penelitian maka peneliti membatasi yaitu: meningkatkan keterampilan batik tulis dari pewarna alami (daun jati) melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan membatik melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan dikelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi?

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan membatik tulis melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi?
2. Apakah *multi method* dapat meningkatkan keterampilan membatik tulis bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan membatik melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi
2. Membuktikan *multi method* dapat meningkatkan keterampilan membatik bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk meningkatkan keterampilannya dan berguna untuk siapa natinya. Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai alternative dalam memilih strategi untuk proses peningkatan pembelajaran keterampilan membatik dari pewarna alami (daun jati) melalui metode *multi method*.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan yang mengenai bagaimana keterampilan membatik dari pewarna alami (daun jati) melalui metode *multi method* bagi anak tunagrahita ringan dikelas VIII SMPLB.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan dan dapat memberikan contoh bagi anak tunarunggu, tunagrahita, tunagrahita dan anak berkebutuhan khusus lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yaitu SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuatik melalui metode *Multi Method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII. Penelitian ini dilakukan II siklus dalam keterampilan membuatik. Siklus I dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Proses pembelajaran keterampilan membuatik melalui metode *Multi Method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII. Proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang diinginkan dalam keterampilan membuatik melalui metode *Multi Method* untuk anak tunagrahita ringan.

Hasil belajar keterampilan membuatik melalui metode *Multi Method* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII. Hal ini terlihat pada persentase hasil kemampuan siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa ND mengalami peningkatan dari 62% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II, persentase hasil kemampuan siswa IR dari 66% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II dan persentase hasil kemampuan siswa EV dari 62% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Multi Method* telah mampu meningkatkan keterampilan

membatik melalui metode *Multi Method* bagi anak tunagarhita ringan kelas VIII di SLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan metode *Multi Method* untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan, sehingga terlaksana dengan baik; media yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi acuan dalam menemukan variasi keterampilan yang lain untuk menambah wawasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebutuhan Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aziz. A. S. (2013). *Buku Praktis Mengenal & Membuat Batik*. Jogjakarta : Wardi
- Daryanto. (2013). *Strategi Tahapan Mengajar*. Bandung: CV YRAMA WIDYA
- Deni Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: CV ALFABETA
- Damri, Engkizar, & Anwar, F. (2017). Hubungan *Self-Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *Jurnal Edukasi (Halaman 74 s.d 95)*.
- Dewi Rosmala. (2015). *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : UNIMED Press
- Emiliana Sadilah. (2012). *Inventarisai Kain Batik Sedang*. Jawa Timur : Direktorat Tradisi dan Seni Rupa Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata
- Ganda Sumekar. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus “ Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif “*. Padang :UNP Press
- Imas Kurniasih, Berlin Seni. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Kemis, Ati Rosnawati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta : Luxima
- Mahudi Soetarman. (2008). *Mengenal Batik Tulis dan Cap Tradisional*. Surakarta : PT Widya Duta Grafika
- Miftahul Jannah. (2008). *Keterampilan Membuat Batik*. Surakarta: PT Era Intermedia
- Mifitahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Celeban Timur UH